

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al qur'an mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk tingkah laku manusia yang mulia. Manusia akan melahirkan sebuah nilai-nilai luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari Al qur'an. Oleh karena itu, manusia harus mempunyai kemampuan membaca, menulis, dan menghayati isi bacaan Al qur'an, khususnya di sekolah baik yang di bawah lembaga pendidikan agama maupun di lembaga umum, seperti MI/SD merupakan salah satu lembaga yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan terhadap kemampuan membaca Al quran kepada anak didik.

Demikian pula pada agama Islam sebagai agama yang sempurna dan diridhoi Allah SWT tidak lepas dari dasar dan tujuan. Dasar pendidikan agama Islam adalah Al qur'an dan Hadits. Karena perintah untuk melaksanakan pendidikan adalah bersumber dari Allah SWT dan utusan-Nya. Karena mempelajari Al qur'an itu sebenarnya tidaklah hal yang sulit, asal ada kemauan pasti akan mampu atau dapat membaca, karena Allah SWT sudah menjamin kemudahannya bagi umat yang mau mempelajari Al qur'an, sebagaimana firman Allah dalam Al qur'an Q.S Al-Qomar : 17.

 وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

Artinya: "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran." (Q.S. Al-Qomar:17).¹

Ayat tersebut, dapat kita dipahami bahwa, untuk mempelajari Al qur'an itu tidaklah terlalu sulit asal ada kemauan yang keras untuk mempelajari dan memahaminya sedikit demi sedikit, maka akhirnya akan

¹ Al-Qur'an Surat Al-Qomar Ayat 17, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Muyassar Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Anggota IKAPI no.025/IBA, Bandung, 2006, hlm. 1129.

dapat membaca Al qur'an dengan baik, karena Allah menurunkan Al qur'an sedikit demi sedikit, dengan tujuan agar mudah dipelajari, dipahami dan diamalkan, bukan untuk mempersulit hidup umat manusia.

Belajar membaca Al qur'an pada hakikatnya juga sama dengan proses belajar pada umumnya. Maksudnya harus ditunjang dengan berbagai faktor yang tidak boleh dilupakan atau dikesampingkan, jika ingin mencapai hasil sebagaimana yang diinginkan. Membaca merupakan ayat pertama dalam wahyu yang pertama kali diturunkan, yaitu menyuruh manusia membaca dan menulis yang terdapat dalam Q.S. Al-Alaq: 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalan (pena), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”(Q.S. Al-Alaq: 1-5).²

Arti *iqra*” yaitu perintah yang tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW. semata-mata, tetapi juga untuk manusia sepanjang sejarah kemanusiaan. Sebab, realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.³ .

Perintah membaca merupakan perintah utama dan sangat penting yang diberikan kepada umat manusia. Karena membaca adalah salah satu jalan untuk mengangkat manusia sampai derajat yang sempurna sebagai manusia, sehingga tidak berlebihan bila dikatakan bahwa “membaca” salah satu syarat utama untuk membangun peradaban dan pengetahuan.⁴

Membaca Al qur'an tidak seperti membaca bacaan-bacaan yang lainnya, tetapi dalam membaca Al qur'an ada tata caranya tersendiri yaitu membacanya dengan *tartil* yakni membaca dengan cara pelan, dan perlahan,

² Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Muyassar Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Anggota IKAPI no.025/IBA, Bandung, 2006, hlm. 1346.

³ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Mizan, Bandung, 1994, hlm.167

⁴ Ibid hlm, 170

serta mengucapkan huruf dari *makhrajnya* dengan tepat.⁵ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Muzzammil· 4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝٤

Artinya : “..... dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”.⁶

Membaca Al qur'an adalah wajib *ain* bagi semua umat Islam di dunia. Yang artinya setiap orang muslim wajib membacanya tanpa kecuali, bahkan dalam menghafalnya dan tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir, sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan pengubahan. Jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh sejumlah orang, maka kewajiban untuk menghafalnya telah gugur dari yang lainnya. Jika belum, maka berdosa semua umat Islam. Karena hal ini adalah sama dalam hal mengajarkannya. Sebab mengajarkan Al qur'an adalah wajib kifayah dan merupakan ibadah yang paling utama.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam yang belum mampu membaca Al qur'an yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Maka dari itu, kiranya perlu diupayakan pembelajaran tentang teknik membaca Al qur'an (Ilmu *Tajwid*) di Madrasah Ibtidaiyah. Ilmu *tajwid* menurut istilah adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul huruf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul harf*) dipenuhi, yang terdiri dari atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum huruf *madd*, dan lain sebagainya. Sebagai contoh adalah *tarqiq*, *tafkhim* dan lain-lainnya.⁷ Hal ini sesuai dengan kitab *Sifaul Janan* yang menjelaskan tentang kaidah-kaidah ilmu *tajwid* dasar yang berbentuk kalam *nadzam* yang meliputi bacaan *nun sukun* sampai *mad*.

Membaca Al qur'an yang telah banyak diupayakan oleh umat muslim di Indonesia sebagai salah satu tujuan yang utama dalam menjaga dan

⁵ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*, Aqwam, Solo, 2010, hlm. 27

⁶ Al-Qur'an Surat Al- Muzzammil Ayat 4, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Muyassar Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Anggota IKAPI no.025/IBA, Bandung, 2006, hlm. 1248.

⁷ Tim Penyusun, *Buku Ajar Pratikum Ibadah Mahasiswa Ekstensi Semester Gasal Tahun Akademik 2012/2013 Prodi PAI, Stain Kudus*, cetakan ke 2, 2011, hlm. 3

melestarikan Al qur'an, khususnya di kabupaten Kudus, termasuk pula salah satunya adalah di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles.

Pengamatan pra penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa membaca Al qur'an peserta didik di MI Wailatur Taqwa merupakan salah satu MI yang didalamnya mengajarkan membaca Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan*. Yang mana masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca Al qur'an tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, memandang bahwa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* harus di tingkatkan lagi agar semua anak didik dapat membaca Al qur'an sesuai dengan ilmu *tajwidnya*.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Al qur'an Dengan Menggunakan Kitab *Syifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian kepada guru dan peserta didik kelas III dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis kemukakan pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Syifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles?
2. Bagaimana bentuk kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Syifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles?

3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Sifaul* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles.
2. Untuk mengetahui bentuk kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan di antaranya:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya informasi yang berupa pengetahuan baru yakni bahwasanya untuk dapat membaca Al qur'an dengan fasih dan benar dibutuhkan ilmu *tajwid* khususnya pada pembelajaran membaca Al qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan kitab *Syifaul Janan*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan masukan serta informasi bagi pihak sekolah guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar membaca Al qur'an di MI NU Wasilatut Tawqa Tenggeles.

b. Bagi peserta didik

Dengan skripsi ini dapat digunakan sebagai wacana belajar peserta didik, guna meningkatkan hasil belajar dan pentingnya mempelajari dan memahami Al qur'an khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an.

c. Bagi guru

Dapat memberikan masukan dan informasi bagi guru, tentang pola pembinaan pada pembelajaran membaca Al qur'an, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.